PENGARUH FAKTOR-FAKTOR IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK TERHADAP DISIPLIN MASYARAKAT KAMPUS (STUDI KASUS : UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA)

by Eviana -

Submission date: 15-Jul-2022 02:28PM (UTC+0700)
Submission ID: 1870789993
File name: FISIP_1111800108_Eviana_1.docx (34.8K)
Word count: 2040
Character count: 13393

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK TERHADAP DISIPLIN MASYARAKAT KAMPUS (STUDI KASUS : UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA)

Eviana[1], Endang Indartuti[2], Yusuf Hariyoko[3]
[1,2]Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
3Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
anaevi242@gmail.com, endangindartuti@untag-sby.ac.id, yusufhari@untag-sby.ac.id

Abstract

This study aims to examine The Influence of Implementation Factors of Non-Smoking Area Policy on Campus Community Discipline). This study uses a quantitative approach using primary data. The sample in this study was 100 campus communities who have a smoking habit. The sampling technique was carried out by purposive sampling method and the number of samples was calculated using the Slovin formula using SPSS version 26 calculation.The results of this study indicate that the implementation factors of the no-smoking area policy have a significant positive effect on the discipline of the campus community at the University of 17 Agustus 1945, Surabaya. The results of the study support the theory of policy implementation from George Charles Edward III where there are 4 factors, communication, resources, disposition and bureaucratic structure. The coefficient of determination is 0.593 which means that the independent variable has an influence contribution to the dependent variable of 59.3%. The t-test obtained a t-count value of 11.949 > t-table 1.664 and a significance value of 0.000 <0.05, which means Ha is accepted (H_0 is rejected).

***Keywords**: Policy Implementation, Surabaya City Regulation No. 2 Year 2019 Concerning No Smoking Area, Campus Community Discipline*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok terhadap disiplin masyarakat kampus. Penelitian ini tergolong jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menjadikan penyebaran kuesioner sebagai data primer. 100 masyarakat kampus yang memiliki kebiasaan merokok menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel serta jumlah sampel ditentukan dengan perhitungan rumus slovin. Penelitian menggunakan perhitungan SPSS versi.26.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok berpengaruh positif signifikan terhadap disiplin masyarakat kampus di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil penelitian mendukung teori implementasi kebijakan dari George Charles Edward III dimana terdapat 4 faktor, komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Sktruktur Birokrasi. Koefisien determinasi sebesar 0,593 yang memiliki arti bahwa variabel independen tersebut memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 59,3%. Uji t memperoleh nilai thitung 11,949 > ttabel 1,664 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya Ha diterima (Ho ditolak).

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Perda Kota Surabaya No. 2 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok, Disiplin Masyarakat Kampus

Pendahuluan

Aktivitas merokok dapat ditemukan di seluruh negara yang ada di dunia. Menurut data dari *The Tobacco Atlas* edisi ke-3, 2009 menyebutkan bahwa masyarakat dunia pengonsumsi tembakau sekitar 57% masyarakat di negara Asia dan Australia, 14% masyarakat di negara Eropa Timur dan pecahan Uni Soviet, 12% masyarakat di negara Amerika, 9% masyarakat di negara Eropa Barat, dan 8% masyarakat di negara Timur Tengah serta Afrika. Pada tingkat ASEAN, Indonesia menempati peringkat teratas sebagai negara yang memiliki tingkat perokok paling tinggi dengan presentase sebesar 46,16%.

Tabel 1 Presentase Perokok di Negara ASEAN

No	Negara	Presentase
1	Indonesia	46,16%
2	Filipina	16,62%
3	Vietnam	14,11%
4	Myanmar	8,73%
5	Thailand	7,74%
6	Malaysia	2,90%
7	Kamboja	2,07%
8	Laos	1,23%
9	Singapura	0,39%
10	Brunei Darussalam	0,04%

Keterangan: *data diperoleh dari The Tobacco Atlas Edisi Ke-3 Tahun 2009
Sumber: (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014)

Menurut (World Health Organization, 2020), disetiap tahunnya terdapat lebih dari 8 juta orang di seluruh dunia meninggal karena mengonsumsi tembakau. Sekitar 7 juta kematian diakibatkan langsung oleh pengguna tembakau dan sekitar 1,2 juta diantaranya diakibatkan paparan asap rokok orang lain. Selain negara harus kehilangan warga dengan usia produktif, negara juga harus menanggung kerugian sekitar 4,200 triliun atau setara dengan sepertiga dari produk domestik bruto (PDB). Penyakit katastropik membebani lebih dari 20% pembiayaan BPJS Kesehatan. Pada tahun 2018 pembiayaan PBJS Kesehatan menghabiskan dana sebesar Rp.10,5 triliun untuk penyakit jantung, sekitar Rp.3,4 triliun untuk penyakit kanker dan Rp.2,5 triliun untuk penyakit *stroke*.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi risiko merokok di Indonesia dengan menyusun berbagai peraturan salah satunya yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan yang di dalamnya menjelaskan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Dalam menindaklanjuti kebijakan tersebut Pemerintah Kota Surabaya sebagai pemerintah daerah menetapkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Surabaya No. 2 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok yang ditetapkan oleh Walikota Surabaya.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya menjadi salah satu instansi/sarana pendidikan di Kota Surabaya serta sebagai pihak ketiga yang memiliki kewajiban dan wewenang untuk turut serta mendukung implementasix Perda Kota Surabaya No.2 Tahun 2019 mengenai KTR

dengan menetapkan SK Rektor Nomor 234/SK/R/IX/2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok di lingkungan kampus Untag Surabaya (Dewi et al., 2019). Selain itu Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam menggalakkan larangan merokok di wilayah kampus serta mengedukasi masyarakat kampus memasang berbagai poster dan papan yang bertuliskan "Area Dilarang Merokok" dengan mencantumkan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2019 beserta sanksi dan denda di koridor-koridor yang ada pada gedung Untag Surabaya. Penggalakan kawasan tanpa rokok di lingkungan kampus Untag Surabaya juga dilakukan denganx sosialisasi melalui berbagai media sosial yang dimiliki oleh kampus. Namun, berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya masih ditemukan masyarakat kampus yang acuh tak acuh pada peraturan yang telah ada. Masih sering sekali ditemukan masyarakat kampus merokok di kawasan kampus serta masih adanya sampah putung rokok yang dapat ditemukan di berbagai tempat yang ada di kampus (Dewi et al., 2019). Berdasarkan kondisi lapangan tersebut penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai "Pengaruh Faktor-Faktor Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Terhadap Disiplin Masyarakat Kampus (Studi pada : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)"

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode Asosiatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang merupakan salah satu tempat proses belajar mengajar di Kota Surabaya. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor-faktor implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok terhadap kedisiplinan masyarakat kampus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dalam penelitian ini meneliti 2 macam variable yaitu variable independent (independent variable) yang diwakili oleh faktor-faktor implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok dan variabel dependen (dependent variable) yang diwakili oleh disiplin masyarakat kampus. Variabel – Variabel yang diteliti diukur dengan skala likert point 1-5. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian yang dijadikan sampel dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Daftar pertanyaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sebelum digunakan terlebih dahulu diuji validitas isi dan reliabilitasnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kampus yang terdaftar aktif di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Masyarakat kampus yang terdiri dari mahasiswa D3, S1, S2, dam S3, Dosen, dan Karyawan. Jumlah masyarakat kampus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang terdaftar aktif hingga 09 Mei 2022 adalah sebanyak 13,112 Orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam metode ini, responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah responden yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Masyarakat kampus aktif Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
b. Masyarakat kampus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang memiliki kebiasaan merokok.
c. Memiliki identitas pengenal aktif yang menunjukkan bahwa termasuk dari masyarakat kampus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dengan jumlah populasi sebesar 13,112 orang, maka total sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 100 responden (hasil perhitungan). Jumlah tersebut didapat dari hasil kalkulasi menggunakan persamaan rumus *slovin* Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat kampus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang memiliki kebiasaan merokok. Kuesioner disebarkan secara online (menggunakan google formular) dan offline (secara langsung) dikarenakan proses belajar mengajar di Untag Surabaya masih dilakukan secara *Hybrid*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teori dari George C. Edward III yang mengungkapkan bahwa keberhasilan/kegagalan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh 4 faktor diantaranya faktor komunikasi, faktor sumber daya, faktor disposisi dan fakotr struktur birokrasi. Seluruh faktor-faktor tersebut akan menentukan suatu pelaksanaan kebijakan akankah sesuai dengan tujuannya atapun tidak sesuai. Dalam kaitan dengan pengaruh faktor-faktor implementasi kebijakan Kawasan Tanpa Rokok terhadap penegakan disiplin masyarakat kampus Untag Surabaya dijelaskan dalam tabel 2 rekapitulasi antara variabel (X) yang diwakili oleh implementasi kebijakan terhadap variabel (Y) yang dawakili oleh disiplin masyarakat.

Tabel 2. Rekapitulasi Rata-Rata Skor Keseluruhan Variabel Faktor-Faktor Implementasi Kebijakan (X) dan Variabel Disiplin Masyarakat (Y)

Variabel	M	Kriteria Penafsiran
Faktor-Faktor Implementasi Kebijakan	3,93	Baik
Disiplin Masyarakat	4,08	Baik
$\sum$ Jawaban Variabel	8,01	Baik
$M = \frac{\sum Skor}{Jumlah\ variabel}$	4,05	

Sumber: Data diolah (2022).

Berasarkan hasil rekapitulasi antara faktor-faktor implementasi kebijakan (X) terhadap disiplin masyarakat kampus (Y) didapatkan nilai rata-rata sebesar 4,06 dengan penafsiran pada kategori baik.

Uji korelasi *Rank Spearman* terhadap hubungan variabel (X) dengan variabel (Y) penelitian ini disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji korelasi

		Faktor-faktor Implementasi kebijakan (X)	Disiplin Masyarakat (Y)
Faktor-faktor Implementasi kebijakan (X)	Pearson Correlation	1	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Disiplin Masyarakat (Y)	Pearson Correlation	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Sumber: SPSS vers. 26 for windows.

Berdasarkan hasil uji korelasi *Rank Spearman,* koefisien antara faktor-faktor implementasi kebijakan terhadap disiplin masyarakat sebesar 0,770. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel faktor-faktor implementasi kebijakan terhadap disiplin masyarakat kampus. Dilihat pada interpretasi koefisien korelasi menunjukkan tingkat hubungan dalam kategori kuat. Kemudian hasil pengujian signifikan koefisien korelasi menggunakan rumus t-tes disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Variabel	T	Sig.	Keterangan
1	H_1: Implementasi Kebijakan → Disiplin Masyarakat Kampus	11,949	0,000	Signifikan

Sumber: SPSS version 26 for windows.

Berdasarkan hasil uji parsial mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 11,949 dan t_{tabel} 1,664 yang memiliki arti H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara faktor-faktor implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok terhadap disiplin masyarakat kampus Untag Surabaya.

Penutup

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian oleh penulis dengan serangkaian pengujian data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diujikan dapat dilihat bahwa faktor-faktor implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok berpengaruh positif signifikan terhadap disiplin masyarakat kampus Untag Surabaya. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 serta koefisien dengan arah positif sebesar 0,295.
2. Uji koefisien determinasi R square (R2), menghasilkan nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,593 yang memiliki arti bahwa variabel independen tersebut memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 59,3%.
3. Setelah dilakukan uji t terlihat bahwa nilai thitung variabel implementasi menghasilkan nilai t sebesar 11,949 > ttabel 1,664 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya Ha diterima (Ho ditolak). Maka variabel X yaitu faktor-faktor implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok berpengaruh terhadap disiplin masyarakat kampus Untag Surabaya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan disiplin masyarakat kampus Untag Surabaya agar tidak merokok di kampus, pihak Untag Surabaya perlu memberikan sosialisasi secara rutin kepada masyarakat kampus guna meningkatkan dan memperbarui disiplin masyarakat kampus atas aturan kawasan tanpa rokok, manfaat adanya peraturan kawasan tanpa rokok, tujuan adanya peraturan kawasan tanpa rokok, hingga sanksi yang berlaku jika melakukan pelanggaran ketentuan kawasan tanpa rokok. Pihak Untag Surabaya diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi untuk dapat mensosialisasikan Perda Kota Surabaya No. 2 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok kepada masyarakat kampus Untag Surabaya melalui media sosial yang ada.

2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan supaya menambahkan variabel lainnya yang bisa mempengaruhi kedisiplinan masyarakat kampus atas peraturan kawasan tanpa rokok serta dapat menggunakan metode analisis yang berbeda. Selain itu penelitian selanjutnya disarankan untuk pengumpulan data tidak hanya melalui kuesioner/angket saja, melainkan juga dengan cara wawancara atau melalui studi kepustakaan sehingga pembahasan menjadi lebih detail.

Daftar Pustaka

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia*.

Dewi, H. K., Murti, I., & Kusbandrijo, B. (2019). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Studi Khasus pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)*.

Huri, D., Hernawan, D., & Seran, G. G. (2019). an Tanpa Rokok Oleh SPengaruh Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Kawasatuan Polisi Pamong Praja Terhadap Penegakan Disiplin Masyarakat Di Kawasan Umum Kota Bogor. *Jurnal Governansi*, *5*(1), 1–11. https://doi.org/10.30997/jgs.v5i1.1698

Riduwan, & Akdon. (2005). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*. Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

World Health Organization. (2020). *Pernyataan WHO_ Indonesia sehat dan sejahtera melalui cukai dan harga produk tembakau yang lebih tinggi*.

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK TERHADAP DISIPLIN MASYARAKAT KAMPUS (STUDI KASUS : UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA)

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	10%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	1%
2	Zainul Umari, Nopi Sani, Tusy Triwahyuni, Rina Kriswiastiny. "Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020 Publication	1%
3	jpb.fisip.unila.ac.id Internet Source	1%
4	www.bidikbanten.com Internet Source	1%
5	mikroskil.ac.id Internet Source	1%
6	Putra Apriadi Siregar. "Implementasi Peraturan Gubernur Nomor 35 Tahun 2012	1%

Tentang Kawasan Tanpa Rokok: Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Haji", Inovasi, 2021
Publication

7	ejournal.iain-manado.ac.id Internet Source	1 %
8	ekonomi.bisnis.com Internet Source	1 %
9	bem.farmasi.ums.ac.id Internet Source	1 %
10	adoc.tips Internet Source	1 %
11	jurnal.dim-unpas.web.id Internet Source	1 %
12	jurnalfahum.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Binus University International Student Paper	1 %
14	Roza Fitria, Edi Kurniawan, Siti Marlina. "Strategi Aliansi Perempuan Merangin (APM) dalam Mengadvokasi Perempuan di Kabupaten Merangin, Jambi: Meninjau Kembali Program Anti Kekerasan", Tanah Pilih, 2022 Publication	1 %
15	ojs.stiemahardhika.ac.id Internet Source	1 %

16	rjoas.com Internet Source	1 %
17	vdocuments.net Internet Source	1 %
18	ejournal.itn.ac.id Internet Source	1 %
19	manado.tribunnews.com Internet Source	1 %
20	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
21	repo.mahadewa.ac.id Internet Source	1 %
22	e-journal.unair.ac.id Internet Source	1 %
23	firdajeka.wordpress.com Internet Source	1 %
24	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
25	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	1 %
26	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		